

BAB 5

KESIMPULAN

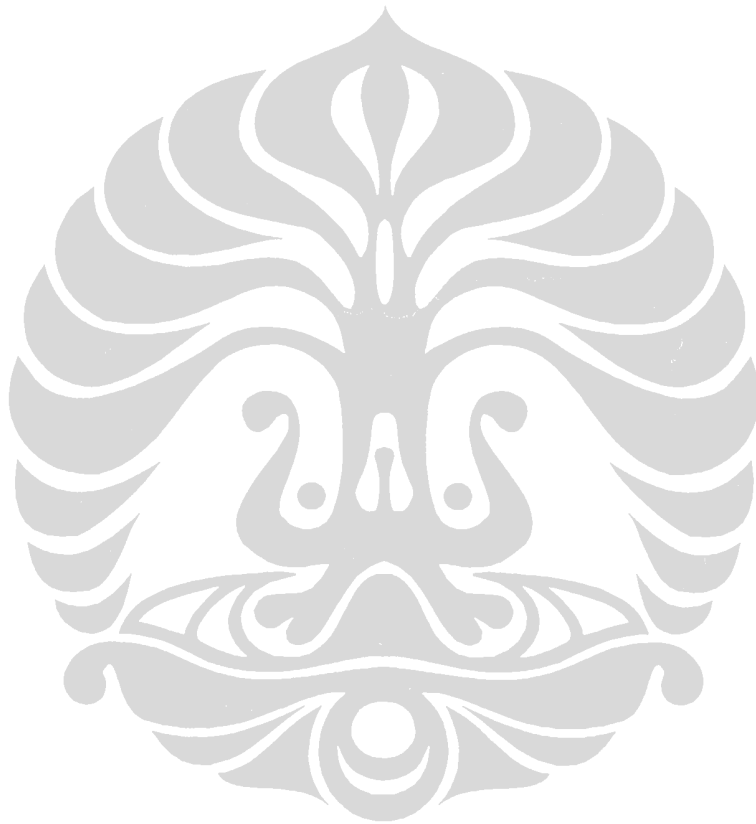
5.1 KESIMPULAN

1. Dari hasil penelitian bahwa ketika pelanggan operator A melakukan roaming dari layanan provider lain (dalam hal ini adalah pada jaringan wireless) untuk mengakses layanan IPTV dari *home network* dan kemudian pelanggan keluar dari jaringan akses poin kemudian kembali lagi, pelanggan tidak perlu untuk melakukan register ulang.
2. Dari hasil data QoS dengan parameter yang berbeda diketahui bahwa throughput dan delay berbanding terbalik, semakin meningkat throughput maka kecenderungannya *delay* akan menurun, demikian juga dengan jitter kecenderungannya juga menurun sedangkan *packet loss* berubah-ubah dikarenakan dari putusya sinyal dan kembali untuk mendapatkan sinyal wireless. Nilai dari delay lebih kecil dari 32 ms dan jitter lebih kecil dari 20 ms, masih dalam range spesifikasi standard ITU-T Y.1541.
3. Dari data bahwa perubahan parameter menyebabkan *delay* dan *packet loss* berubah-ubah dan ketika pada saat pelanggan akan meninggalkan jaringan wireless maka akan terjadi penurunan dari QoS, sehingga diperlukan suatu mekanisme QoS. Mekanisme penyesuaian dari Perceived QoS (PQoS) dengan menggunakan persyaratan MOS (*Mean Opinion Score*) merupakan suatu hal yang memungkinkan dengan melakukan monitoring dari PQoS.

5.2. RENCANA KEDEPAN

1. Mengingat keterbatasan waktu dan peralatan diharapkan kedepan adanya suatu mekanisme untuk pembuatan suatu model prediksi untuk *streaming* IPTV pada PQoS dengan prediksi tersebut dapat dilakukan perubahan dari pengkodean dari pelanggan.

2. Suatu standard dibutuhkan untuk penyediaan interoperability bagi operator dan pemakai.
3. Langkah selanjutnya berupa interkoneksi antar operator dan penyediaan layanan IPTV pada pelanggan yang mobile dan *roaming* melalui banyak domain dan akses teknologi.



DAFTAR REFERENSI

- [1] Syed A. Akson, Mohammad Ilyas : IP Multimedia Subsystem (IMS) Handbook, CRC Press, 2009.
- [2] Mark Wuthnov, Matthew Stafford, and Jerry Shih : IMS – A New Model for Blending Applications, CRC Press, 2010.
- [3] Miikka Poikselka, Geirg Mayer : The IMS - IP Multimedia Concepts and Services, 3rd, Jhon Wiley and Sons Ltd, 2009.
- [4] Khalid Al-Begain, Chitra Balakhrisna, Luis Angel Galindo, David Moro : IMS : A Development and Deployment Perspective, Jhon Wiley and Sons Ltd, 2009.
- [5] Eugen Mikozy, Radovan Kadlic, and Pavol Podhradsky : Research Article Concept for Mobility and Interconnections Aspects in Converged NGN-Based IPTV Architecture, Hindawi Publishing Corporation 2009.
- [6] Mehdi Samie, Hassan Yeganeh, and Maryam Shaliba : A Proposed Model for QoS Provisioning in IMS based IPTV Subsystem, Fourth International Conference on Systems and Networks Communications, 2009.
- [7] Draft ETSI RTS 182 027 V3.3.4 (2009-10) : Telecommunications and Internet Converged Services and Protocols for Advanced Networking (TISPAN); IPTV Architecture; IPTV functions supported by the IMS subsystem, 2008.
- [8] Open IMS Core, www.openimscore.org, akses terakhir tanggal 28 Maret 2010.
- [9] <http://uctimsclient.berlios.de/>, akses terakhir tanggal 7 April 2010.
- [10] Ancuta Sanda Buzila, Gabriel Lazar, Tudor Blaga, Virgil Dobrota : Evaluation Of Qos Parameters For IPTV, ACTA TECHNICA NAPOCENSIS, Electronics and Telecommunications, Volum 48 number 3, 2007.
- [11] Richard Spiers : IPTV Streaming Over the IP Multimedia Subsystem, University of Cape Town, 2007.

- [12] Eugen Mikoczy, Dmitry Sivchenko, Veselin Rakocevic : IMS based IPTV services – Architecture and Implementation, 2007.
- [13] Johnson I. Agbinya : IP Communication and Services for NGN, CRC Press, 2010
- [14] Guojun Lu : Communication and Computing For Distributed Multimedia System, Monash University.
- [15] Is-Haka Mkwawa, Emmanuel Jammeh, Lingfen Sun, Asiya Khan, and Emmanuel Ifeachor : Open IMS Core with VoIP Quality Adaptation, Fifth International Conference on Autonomic and Autonomous Systems, 2009.



